

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian (Skripsi)



UNIVERSITAS ISLAM BALITAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No.04 Telp. (0342) 813145 Blitar

No : 038/V/DK/FISIP/V/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian (Skripsi)

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Jeblog Jl. Singajaya No.2
Pudensari Jeblog Kec Talun
Di
Kabupaten Blitar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Penelitian (Skripsi) kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan bantuan dan memfasilitasi mahasiswa kami:

Nama : Dinda Ayu Vernanda Sukarni Putri

NIM : 21105520030

Yang bersangkutan adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Semester VIII pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNISBA Blitar, yang akan melakukan penelitian skripsi di Kantor Desa Jeblog Jl. Singajaya No.2 Pudensari Jeblog, Kec Talun Kab. Blitar Jawa Timur.

Demikian permohonan kami atas bantuan dan kerjasama yang baik ini kami menyampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Blitar, 9 Mei 2025
Dekan,



Dr. Endah Siswati, S.I.P., M.S.W.
NIDN: 0705077101

Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian dari Pemerintah Desa Jeblog



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
KECAMATAN TALUN
DESA JEBLOG
Alamat : Jalan Singajaya No. 1

SURAT KETERANGAN

No.Reg ; 320 / 409. 050. 012 / 2025

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Blitar Fakultas Ilmu Sosial dan Politik tanggal 14 April 2025 nomor : 038/V/DK/FISIP/V/2025 perihal Permohonan Penelitian (skripsi), dan berdasarkan Proposal yang telah disampaikan tanggal 14 April 2025 dengan judul Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu Sebagai Upaya Mengoptimalkan Pelayanan Kesehatan Desa (Studi Pada Desa Jeblog Kecamatan Talun)

Setelah mempelajari dan meneliti surat dan proposal yang disampaikan, maka bersama ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : DINDA AYU VERNANDA SUKARNI PUTRI
NIM : 21105520030
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Blitar,
Alamat : Dusun Sumberasri Rt. 04 Rw. 04 Desa Jeblog, Kecamatan Talun
Nomor Telepon : 082334011558
Email : dindayu2020@gmail.com
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul Penelitian : Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu Sebagai Upaya
Mengoptimalkan Pelayanan Kesehatan Desa (Studi Pada Desa Jeblog
Kecamatan Talun)
Lokasi Penelitian : Kantor Desa Jeblog Kecamatan Talun
Waktu Penelitian : 14 April – 15 Mei 2025

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Informasi yang diperoleh tidak dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan Instansi/lembaga/responden.
 2. Penelitian yang dilakukan sesuai dengan kuesioner yang dilampirkan.
 3. Memberikan tembusan hasil Penelitian kepada Kantor Desa Jeblog Kecamatan Talun
- Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Tembusan :
Yth, Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Partisipasi Masyarakat dalam Program Posyandu Sebagai Upaya Mengoptimalkan Pelayanan Kesehatan Desa (Studi pada Desa Jeblog Kecamatan Talun)

Informan 1

Nama : Tn. ZL

Jabatan : Pamong Desa (Kaur Kesra)

Hari/Tanggal : 27 Mei 2025 pukul 13.00 WIB

P	Apakah aspirasi masyarakat diperhatikan dalam forum desa?
N	Iya kami menampung semua keluhan dari masyarakat terkait program posyandu dan mencari solusi untuk membenahi dengan cara musyawarah.
P	Apakah pihak desa mendorong keterlibatan warga secara langsung?
N	Pihak desa tidak mendorong keterlibatan secara langsung ini diwakilkan oleh kader posyandu, jika kader merasa tidak mampu maka kami dari pihak desa membantu kader untuk mendatangi masyarakat yang tidak mau berpartisipasi program posyandu.
P	Apakah masyarakat merasakan manfaat dari pelayanan Posyandu?
N	Masyarakat yang rutin ke Posyandu sangat merasakan manfaat tersebut dengan lebih menjaga pola makan dan dapat mengetahui kondisi kesehatan mereka.
P	Apakah kegiatan Posyandu dievaluasi secara berkala?

N	Iya evaluasi dilakukan setiap 6 bulan sekali bersama kader, pemerintah desa, dan masyarakat untuk mengetahui hasil dari kegiatan tersebut dan mengetahui perkembangan masyarakat desa Jeblog.
P	Apakah evaluasi melibatkan masyarakat atau kader secara aktif?
N	Selalu melibatkan kader dan masyarakat terutama untuk menerima dan mempertimbangkan masukan yang diberikan oleh masyarakat.
P	Apakah ada faktor budaya atau kebiasaan lokal yang mempengaruhi antusias masyarakat terhadap posyandu?
N	Ada, masyarakat yang kolot pemikiran masih kuno sama sekali tidak mau posyandu sampai pihak desa mendatangi kerumahnya tetapi beliat tetap dengan pendiriannya dan menentang.
P	Apakah tingkat pendidikan atau kesadaran kesehatan menjadi kendala?
N	Menurut saya pemikiran dan pengetahuan dari masyarakat berbeda-beda ada yang nurut dan menyadari pentingnya kesehatan ada juga masyarakat yang kolot.
P	Bagaimana desa menyiasati masyarakat yang tidak bisa hadir karena bekerja?
N	Pihak desa dan kader melakukan Posyandu kunjungan ke rumah hal ini di khususkan untuk sasaran balita kalau sasaran lansia bisa datang pada Posyandu bulan depan.
P	Bagaimana peran desa dalam memberikan dukungan kelembagaan?
N	Melalui pengalokasian anggaran dana desa dapat digunakan untuk mendukung operasional Posyandu, penyediaan alat kesehatan, makanan

	tambahan bergizi. Pemerintah desa berperan aktif dalam koordinasi dengan bidan maupun pihak puskesmas untuk menunjang keberlangsungan pelayanan Posyandu.
P	Bagaimana pengaturan waktu pelaksanaan Posyandu di Desa Jeblog?
N	Kegiatan Posyandu dilakukan setiap 1 bulan sekali dimulai dari pukul 08.00 hingga pukul 12.00, lokasi pelaksanaan berpindah- pindah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh kader.
P	Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan Posyandu?
N	Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan Posyandu.
P	Apakah masyarakat sudah cukup memahami manfaat dari layanan Posyandu terutama bagi ibu dan balita?
N	Mayoritas masyarakat sudah memahami manfaat dari Posyandu diantaranya mengetahui kondisi tubuh secara berkala, mengetahui tumbuh kembang balita, dan mengetahui cara mengatur pola makan yang sehat.

Informan 2

Nama : Ny. CWS

Jabatan : Ketua Posyandu

Hari/Tanggal : 28 Mei 2025 pukul 10.00 WIB

P	Apakah masyarakat dilibatkan dalam perencanaan kegiatan Posyandu?
---	---

N	Iya, masyarakat harus dilibatkan dalam perencanaan kegiatan Posyandu melalui musyawarah desa, pertemuan warga, atau diskusi kelompok. Masyarakat menyampaikan pendapat terkait pelayanan Posyandu.
P	Siapa saja yang hadir dalam musyawarah atau pertemuan perencanaan kegiatan Posyandu?
N	Pemerintah Desa juga terlibat dalam musyawarah perencanaan kegiatan Posyandu. Biasanya yang hadir dari perangkat desa, anggota BPD, tokoh masyarakat, kader Posyandu, dan bidan desa.
P	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu?
N	Dalam pelaksanaan Posyandu warga secara sukarela mau menyediakan tempat dirumahnya agar kegiatan Posyandu bisa berjalan dengan lancar.
P	Bagaimana antusias masyarakat dalam mendatangi kegiatan Posyandu?
N	Masyarakat khususnya ibu yang memiliki balita terlihat kurang antusias dalam mengikuti program Posyandu. Mereka biasanya hanya datang saat ada pembagian vitamin, imunisasi, atau pemberian obat cacing. Sebaliknya tingkat antusias masyarakat lansia justru lebih tinggi, terkadang mereka datang ke posyandu meskipun bukan pada jadwal yang telah ditentukan.
P	Apakah masyarakat merasakan manfaat dari kegiatan Posyandu?
N	Iya bagi masyarakat yang rutin datang ke Posyandu sangat merasakan manfaatnya salah satunya bisa mengetahui penyakit yang sedang dirasakan dan untuk ibu balita salah satu manfaatnya mereka jadi tau tumbuh kembang anak.

P	Apakah kegiatan Posyandu pernah dievaluasi bersama masyarakat?
N	Iya, pada saat musyawarah desa mengenai program Posyandu.
P	Apakah saran dan kritik dari masyarakat dipertimbangkan dalam perbaikan kegiatan Posyandu selanjutnya?
N	Kami sebagai kader selalu menerima saran atau kritikan yang disampaikan masyarakat selanjutnya kami mengevaluasi dan memperbaikinya.
P	Apakah budaya atau kebiasaan masyarakat memengaruhi partisipasi dalam kegiatan Posyandu?
N	Terkadang masyarakat mudah terpengaruh omongan orang lain dan ada juga yang takut memeriksakan kondisinya setelah mengetahui penyakit yang diderita.
P	Bagaimana pandangan masyarakat terhadap Posyandu dan kesehatan anak atau balita?
N	Pandangan masyarakat cukup bagus terhadap Posyandu terutama bagi sasaran lansia semangat mereka lebih tinggi sedangkan untuk sasaran balita ada beberapa warga yang takut dengan posyandu takut kalau anaknya dimasukkan kategori stunting.
P	Apakah kondisi ekonomi masyarakat menjadi penghambat atau pendorong untuk ikut Posyandu?
N	Kondisi ekonomi tidak menjadi penghambat soalnya posyandu itu gratis.
P	Apakah kegiatan Posyandu memerlukan biaya?
N	Kegiatan posyandu ini gratis tidak dipungut biaya.

P	Bagaimana dukungan dari pemerintah desa, Puskesmas, atau instansi lain terhadap kegiatan Posyandu?
N	Mereka turut membantu dalam penyediaan fasilitas Posyandu, tenaga kesehatan, dan juga mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan posyandu di masyarakat agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.
P	Apakah kader Posyandu mendapatkan pelatihan secara rutin?
N	Pelatihan bagi kader Posyandu dilakukan 3 bulan sekali dan pelatihan diberikan oleh tenaga kesehatan, pelatihan dapat berupa pembinaan dan penyuluhan tentang kesehatan bagi balita dan lansia.
P	Apakah ada masyarakat yang pernah menyampaikan kendala waktu sehingga tidak bisa hadir ke Posyandu?
N	Ada, bagi masyarakat yang bekerja menyampaikan kendala waktu.
P	Apakah tingkat pendidikan masyarakat berpengaruh terhadap keaktifan mereka mengikuti kegiatan Posyandu?
N	Tingkat pendidikan masyarakat tidak berpengaruh dalam keaktifan mengikuti Posyandu, setiap orang mempunyai pemahaman, pandangan, dan kesadaran yang berbeda terhadap pentingnya kesehatan.
P	Apakah masyarakat memahami pentingnya kegiatan Posyandu bagi kesehatan anak dan ibu?
N	Sebagian masyarakat memahami pentingnya kesehatan, ada juga masyarakat yang kurang peduli dan mengabaikan kondisi kesehatan tubuh mereka.

P	Apakah ada kendala terkait penyampaian informasi kegiatan dan apa saja upaya kader untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya Posyandu?
N	Tidak ada kendala saat menyampaikan informasi tetapi masyarakat ada yang paham pentingnya kesehatan ada juga yang acuh dengan kesehatannya. Upaya kami sebagai kader untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dengan memberikan penyuluhan secara langsung saat kegiatan Posyandu berlangsung, menyampaikan informasi melalui grup WhatsApp, dan melakukan pendekatan personal kepada masyarakat khususnya kepada ibu-ibu yang memiliki balita.

Informan 3

Nama : Ny. ER

Jabatan : Kader Posyandu

Hari/Tanggal : 29 Mei 2025 pukul 08.00 WIB

P	Apakah masyarakat dilibatkan dsism perencanaan kegiatan Posyandu?
N	Iya, masyarakat memang dilibatkan dalam perencanaan kegiatan Posyandu. Biasanya keterlibatan mereka melalui ketua RT atau perwakilan masyarakat yang hadir dalam musyawarah. Masukan dari masyarakat dikumpulkan oleh kader saat kegiatan berlangsung.

P	Siapa saja yang hadir dalam musyawarah atau pertemuan perencanaan kegiatan Posyandu?
N	Kader Posyandu, pemerintah desa, masyarakat yang terlibat, dan bidan desa.
P	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu?
N	Masyarakat menyiapkan tempat secara sukarela terkadang yang punya rumah membantu kader untuk mempersiapkan sebelum posyandu dimulai misalnya membantu menata meja dan kursi.
P	Bagaimana antusias masyarakat dalam mendatangi kegiatan Posyandu?
N	Masyarakat kurang antusias terutama bagi ibu yang mempunyai balita tetapi bagi masyarakat lansia antusias cukup tinggi.
P	Apakah masyarakat merasakan manfaat dari kegiatan Posyandu?
N	Masyarakat yang rutin datang pasti merasakan manfaat setelah mengikuti Posyandu.
P	Apakah kegiatan Posyandu pernah dievaluasi bersama masyarakat?
N	Kegiatan ini selalu dievaluasi bersama masyarakat dan kami sebagai kader menampung komplain, saran, atau masukan yang diberikan oleh warga yang menjadi sasaran posyandu di desa Jeblog.
P	Apakah saran dan kritik dari masyarakat dipertimbangkan dalam perbaikan kegiatan Posyandu selanjutnya?
N	Kritik dan saran masyarakat selalu diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki kegiatan Posyandu kedepannya.

P	Apakah budaya atau kebiasaan masyarakat memengaruhi partisipasi dalam kegiatan Posyandu?
N	Kebiasaan masyarakat mempengaruhi dalam kegiatan Posyandu, kalau yang peduli dengan kesehatannya pasti rajin datang sebaliknya kalau cuek dengan kesehatan biasanya jarang datang ke Posyandu.
P	Bagaimana pandangan masyarakat terhadap Posyandu dan kesehatan anak/balita?
N	Untuk sasaran balita takut kalau anaknya dikategorikan kurang sehat sedangkan untuk lansia semangatnya lebih tinggi ada juga yang takut setelah mengetahui penyakit yang diderita.
P	Apakah kondisi ekonomi masyarakat menjadi penghambat atau pendorong untuk ikut Posyandu?
N	Kondisi ekonomi tidak menjadi pengaruh dalam partisipasi Posyandu karena Posyandu itu gratis hal ini untuk mendorong warga akan pentingnya kesehatan. Kalau sadar kesehatan pasti semangat untuk datang.
P	Apakah kegiatan Posyandu memerlukan biaya?
N	Dalam program Posyandu gratis tanpa biaya sedikitpun, yang gratis aja masih banyak masyarakat tidak datang apalagi kami pihak kader memungut biaya kepada masyarakat.
P	Bagaimana dukungan dari pemerintah desa, Puskesmas, atau instansi lain terhadap kegiatan Posyandu?
N	Dukungan dari pemerintah desa yaitu membantu secara langsung pada kegiatan Posyandu misalnya sebelum kegiatan dimulai Pamong Desa

	membantu membawakan barang yang sekiranya kader tidak mampu membawanya.
P	Apakah kader Posyandu mendapatkan pelatihan secara rutin?
N	Kader mendapat pelatihan secara rutin 3 bulan sekali.
P	Apakah ada masyarakat yang pernah menyampaikan kendala waktu sehingga tidak bisa hadir ke Posyandu?
N	Ada beberapa warga yang menyampaikan kendala tidak bisa menghadiri Posyandu karena kesibukan mereka, tetapi kami para kader mendatangi dari rumah ke rumah untuk sasaran balita.
P	Apakah tingkat pendidikan masyarakat berpengaruh terhadap keaktifan mereka mengikuti kegiatan Posyandu?
N	Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keaktifan mengikuti Posyandu.
P	Apakah masyarakat memahami pentingnya kegiatan Posyandu bagi kesehatan anak dan ibu?
N	Masyarakat sudah memahami pentingnya Posyandu, tetapi ada juga yang cuek dengan kesehatannya.
P	Apakah ada kendala terkait penyampaian informasi kegiatan dan apa saja upaya kader untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya Posyandu?
N	Ada kendala pada saat menyampaikan informasi, ada masyarakat tidak mempunyai HP dan kalau mendatangi rumah satu persatu kami sebagai kader tidak punya banyak waktu.

Informan 4

Nama : Ny. JR

Jabatan : Ibu Balita

Hari/Tanggal : 30 Mei 2025 pukul 15.00 WIB

P	Apakah ibu pernah menghadiri musyawarah yang berkaitan dengan Posyandu?
N	Iya, saya pernah mendapat undangan musyawarah desa yang membahas Posyandu, kader dan pihak desa mendengarkan keluhan kesah masyarakat dan saran maupun kritikan terkait Posyandu.
P	Apakah ibu merasa pendapat masyarakat didengarkan dalam kegiatan Posyandu?
N	Kader Posyandu selalu menampung dan mendengarkan pendapat masyarakat hal ini menjadikan pelayanan posyandu lebih baik lagi
P	Apa saja kegiatan yang biasanya ibu lakukan saat Posyandu berlangsung?
N	Menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, imunisasi, pemberian vitamin, dan konsultasi kepada bidan yang bertugas.
P	Pernahkah ibu membantu kader dalam pelaksanaan kegiatan?
N	Tidak pernah.
P	Apakah ibu rutin dalam kegiatan posyandu?

N	Kalau tidak ada kegiatan yang lain saya selalu datang ke Posyandu setiap bulan tetapi kalau pada saat pemberian vitamin, imunisasi, dan pemberian obat cacing saya selalu usahakan datang ke Posyandu.
P	Apa manfaat yang ibu rasakan dari mengikuti kegiatan Posyandu?
N	Dengan mengikuti Posyandu saya bisa mengetahui tumbuh kembang anak saya dan mengetahui kesehatannya.
P	Apakah saran dari masyarakat ditindaklanjuti atau dipertimbangkan oleh kader dan pihak desa?
N	Waktu itu saya pernah komplain masalah PMT (Pemberian Makanan Tambahan) pada balita, dan kader langsung membenahi kritikan yang saya berikan.
P	Apakah keluarga mendukung ibu mengikuti posyandu?
N	Keluarga sangat mendukung saya mengikuti posyandu karena selain gratis saya dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak saya.
P	Apakah ada anggapan dari masyarakat yang membuat orang enggan datang ke Posyandu?
N	Menurut saya, sibuk dengan kegiatan yang tidak bisa ditinggal dan kadang antrian terlalu lama terkadang juga tempat posyandu yang panas membuat saya enggan untuk datang.
P	Apakah pekerjaan ibu atau suami mempengaruhi kehadiran ibu di Posyandu?
N	Iya, terkadang saya tidak bisa datang ke Posyandu dikarenakan ada pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan atau lebih penting.

P	Apakah datang ke Posyandu memerlukan biaya?
N	Datang ke Posyandu tidak memerlukan biaya sama sekali
P	Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh kader atau petugas Posyandu menurut ibu?
N	Pelayanan yang diberikan sudah baik para kader dan bidan yang bertugas ramah semua dan sabar menghadapi berbagai karakter masyarakat.
P	Apakah fasilitas dan peralatan di Posyandu sudah memadai?
N	Fasilitas cukup memadai termasuk peralatan sudah cukup lengkap seperti alat cek kolesterol, alat cek gula darah, alat cek asam urat, alat cek darah, timbangan, dan pengukur badan.
P	Apakah waktu pelaksanaan Posyandu cocok dengan jadwal ibu sehari-hari?
N	Waktu pelaksanaan Posyandu yang telah ditentukan sebenarnya sudah sesuai dengan kesibukan masyarakat. Sebagian besar masyarakat bisa menyisihkan waktu luang untuk membawa balitanya ke Posyandu.
P	Apakah banyak masyarakat yang tidak bisa datang karena sibuk bekerja atau tidak punya waktu?
N	Masih ada juga sebagian masyarakat yang tidak bisa hadir karena pekerjaan mereka tidak bisa ditinggalkan seperti bekerja sebagai buruh harian atau pedagang yang tidak memiliki waktu luang.
P	Apakah ibu sudah paham manfaat datang ke Posyandu untuk ibu dan anak?
N	Saya paham manfaat datang ke posyandu dan saya bisa mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak saya.

Informan 5

Nama : Ny. SL

Jabatan : Masyarakat Lansia

Hari/Tanggal : 31 Mei 2025 pukul 09.00 WIB

P	Apakah ibu pernah menghadiri musyawarah yang berkaitan dengan Posyandu?
N	Tidak pernah, kalau musyawarah biasanya di wakikan beberapa orang saja.
P	Apakah ibu merasa pendapat masyarakat didengarkan dalam kegiatan Posyandu?
N	Iya, masukan dari masyarakat selalu didengarkan dan ditindaklanjuti.
P	Apa saja kegiatan yang biasanya ibu lakukan saat Posyandu berlangsung?
N	Kegiatan yang saya lakukan saat posyandu saya menimbang berat badan dan tinggi badan, mengecek gula darah, kolesterol, asam urat, dan konsultasi mengenai kesehatan kepada bidan yang bertugas.
P	Pernahkah ibu membantu kader dalam pelaksanaan kegiatan?
N	Saya pernah menyediakan tempat 2 kali untuk berlangsungnya kegiatan Posyandu.
P	Apakah ibu rutin dalam kegiatan posyandu?
N	Saya biasanya datang ke Posyandu kalau ada yang mengantar karena anak saya sibuk dengan pekerjaannya.

P	Apa manfaat yang ibu rasakan dari mengikuti kegiatan Posyandu?
N	Manfaat yang saya rasakan saya bisa mengetahui kondisi kesehatan dan bisa mengatur pola makan yang dianjurkan oleh kader maupun bidan desa.
P	Apakah saran dari masyarakat ditindaklanjuti atau dipertimbangkan oleh kader dan pihak desa?
N	Saran dari masyarakat selalu ditindak lanjuti oleh kader maupun pihak desa.
P	Apakah keluarga mendukung ibu mengikuti posyandu?
N	Keluarga mendukung untuk mengikuti Posyandu
P	Apakah ada anggapan dari masyarakat yang membuat orang enggan datang ke Posyandu?
N	Antrian yang lumayan lama dan terkadang tempatnya kurang mendukung.
P	Apakah pekerjaan ibu atau suami mempengaruhi kehadiran ibu di Posyandu?
N	Menurut saya pekerjaan itu sangat mempengaruhi kehadiran. Bagi yang tidak bekerja seperti saya sebenarnya ada waktu untuk datang tetapi tetap tergantung pada anak saya, ketika anak saya sibuk bekerja saya tidak ada yang mengantar ke Posyandu.
P	Apakah datang ke Posyandu memerlukan biaya?
N	Datang ke Posyandu itu gratis tidak memerlukan biaya jadi adanya Posyandu ini sangat membantu masyarakat dalam pelayanan kesehatan secara gratis.

P	Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh kader atau petugas Posyandu menurut ibu?
N	Pelayanan yang diberikan oleh kader maupun petugas Posyandu sudah cukup baik dalam melayani masyarakat mereka sangat ramah dan sabar menjelaskan pertanyaan yang diberikan oleh masyarakat sasaran.
P	Apakah fasilitas dan peralatan di Posyandu sudah memadai?
N	Fasilitas yang tersedia sudah baik, peralatan medis yang sudah lengkap seperti alat untuk memeriksa kadar kolesterol, alat cek gula darah, dan alat untuk mengukur kadar asam urat.
P	Apakah waktu pelaksanaan Posyandu cocok dengan jadwal ibu sehari-hari?
N	Sudah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh kader Posyandu.
P	Apakah banyak masyarakat yang tidak bisa datang karena sibuk bekerja atau tidak punya waktu?
N	Mayoritas masyarakat banyak yang datang ke Posyandu karena kebanyakan masyarakatnya Ibu Rumah Tangga , akan tetapi tidak bisa dipungkiri masih banyak masyarakat yang tidak bisa datang karena lebih mementingkan kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan.
P	Apakah ibu sudah paham manfaat datang ke Posyandu untuk ibu dan anak?
N	Saya sudah paham dengan manfaat yang saya rasakan setelah cukup rutin mengikuti Posyandu



Gambar 1

Wawancara dengan Pamong Desa



Gambar 2

Wawancara dengan Ketua Posyandu



Gambar 3

Wawancara dengan Kader Posyandu



Gambar 4

Wawancara dengan Ibu Balita



Gambar 5

Wawancara dengan Masyarakat Lansia



Gambar 6

Kader Kesehatan Desa Jeblog

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Ayu Vernanda Sukarni Putri
Nim : 21105520030
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu Sebagai
Upaya Mengoptimalkan Pelayanan Kesehatan Desa (Studi
Pada Desa Jeblog Kecamatan Talun)

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	24 Februari 2025	Pengajuan judul dan RMC	by ay
2.	5 Mei 2025	Konsultasi bab 1-3 1. Mengecek kutipan mencantumkan sumber 2. Membenahi fokus penelitian kerangka pemikiran dan analisis data	by ay
3.	8 Mei 2025	1. Penelitian terdahulu dijabarkan	by ay

		perbedaan pada teory dulu sama sekarang 2. Kerangka berfikir dikasih gambar dan analisis data memakai referensi baru 3. Mengaitkan dengan teory administrasi publik pada bab 2 subab (2.1) 4. Teknik pengumpulan data bab 3 (wawancara observasi dokumentasi) harus dijabarkan	Wdy
4.	26 Mei 2025	Konsultasi draft wawancara	Wdy
5.	3 Juni 2025	Revisi bab 3 uji keabsahan	Wdy
6.	7 Juni 2025	Konsultasi keseluruhan bab 1-5	Wdy

Penyusun

(Dinda Ayu Vernanda Sukarni Putri)

Lampiran 5 Blangko Revisi Skripsi

BLANGKO REVISI SKRIPSI UNTUK MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Dinda Ayu Vernanda Sukarni Putri
NIM : 21105520030
Dosen Penguji : Ibu Putri Cinta Mei, S.Sos., M.AP
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu
Sebagai Upaya Mengoptimalkan Pelayanan Kesehatan
Desa (Studi Pada Desa Jeblog Kecamatan Talun)

HALAMAN	MATERI REVISI	KETERANGAN
Hal xviii	1. Ringkasan	Strukturnya disesuaikan dengan problem empiris, tujuan, metode, hasil temuan
Hal 59	2. Bab 3 teknik analisis data dan uji keabsahan	Dieksplor berdasarkan penelitian yang dilakukan
Hal 67	3. Bab 4 hasil temuan penelitian	- Sajikan tabel peserta aktif - Gambar diberi narasi - Sumber gambar
Hal 120	4. Bab 5 saran	Fokus pada faktor penghambat dan solusi

Telah diteliti kebenaran revisi laporan Skripsi sebagaimana tersebut diatas.

Blitar, 25 Juni 2025

Dosen Penguji,



(Putri Cinta Mei, S.Sos., M.AP)

Catatan:

1. Blangko ini sebanyak penguji dan tidak boleh dihilangkan
2. Setelah direvisi blangko ini baru ditandatangani oleh dosen penguji
3. Setelah dijilid, blangko diserahkan ke fakultas (Skripsi siap dijilid)